

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA BUDIDAYA MELON DI DESA PANTE GURAH KECAMATAN MUARA BATU KABUPATEN ACEH UTARA**

**Yusrizal, T.M. Nur**

Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Almuslim  
Dosen Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendapatan Usaha Budidaya Melon Di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2016. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Rumus analisis biaya dan keuntungan. Sementara untuk menghitung Kelayakan Usaha, rumus yang digunakan adalah Revenue Cost Ratio (R/C). Berdasarkan hasil penelitian pada usaha Budidaya Melon Di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara di atas penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu rata-rata pendapatan pada Usaha Melon Di Desa Pante Gurah adalah Rp.72.000.000/tahun dengan biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 20.909.500/tahun. Biaya produksi tersebut terdiri dari biaya tetap sebesar Rp. 1.916.500 dan biaya tidak tetap sebesar Rp.18.990.000. Dari hasil analisa data, didapatkan bahwa pendapatan bersih yang diperoleh pada Melon Di Desa Pante Gurah sebesar Rp. 51.093.500/tahun. Berdasarkan perhitungan kelayakan usaha (R/C), yaitu perbandingan total pendapatan dengan total biaya produksi yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka perbandingan 3,44, atau  $3,44 > 1$ , maka dapat disimpulkan bahwa usaha Melon Di Desa Pante Gurah ini dapat dikatakan menguntungkan dan layak dijalankan.

Kata Kunci : Analisis Usaha, Pendapatan, Kelayakan Usaha dan Budidaya Melon.

**PENDAHULUAN**

Melon merupakan salah satu bahan konsumsi buah-buahan yang digemari masyarakat luas. Buah melon umumnya dikonsumsi sebagai buah segar untuk mencuci mulut atau melepas dahaga. Selain itu buah melon dijadikan pencampur minuman atau dibuat "juice", bahkan dewasa ini buah melon mulai dijadikan bahan baku industri minuman (Rukmana,2007).Melon merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang semakin banyak diminati petani. Berbagai varietas telah dikembangkan, jenis melon berkembang baik bentuk buah, warna kulit buah, warna daging buah, maupun aroma dan citarasanya (Rukmana, 2007). Buah melon sangat beragam dalam hal ukuran,

bentuk buah, rasa, aroma, dan penampakan bagian permukaan buahnya ada yang halus dan ada pula yang memiliki jala (net). Hal ini sangat tergantung pada varietasnya (Samadi, 2007).

Melon terdapat akan kaya manfaat, sekitar 94% dari buah segar mengandung air sehingga memberikan rasa dingin dan menyejukkan, baik untuk pencernaan karena kandungan seratnya yang cukup tinggi, selain itu melon juga mengandung vitamin C yang cukup tinggi sebesar 35 mg/100 gram yang dapat mencegah terjadinya sariawan, menghaluskan kulit, meningkatkan ketahanan tubuh dan juga berperan sebagai antioksidan (Rukmana, 2007).

Salah satu daerah penghasil melon adalah di GampongPante GurahKecamatan muara batu Kabupaten Aceh Utara. Namun pada usaha pertanian ini lebih difokuskan pada usaha melon. Usaha melon terdapat berbagai macam kendala salah satunya menyangkut dengan harga dan hama penyakit.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat sebuah kajian ilmiah dengan judul penelitian “**Analisis Pendapatan Usaha Tani Melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara** (Studi Kasus Pada Budidaya Usaha Melon Milik Bapak Samsul)

#### **Rumusan Masalah**

1. Berapa pendapatan Usaha Tani Melon di Gampong Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara?
2. Apakah Usaha Tani Melon di Gampong Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utaralayah untuk diusahakan?

#### **Tujuan**

1. Untuk mengetahui Pendapatan Usaha Tani Melon di GampongPante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara
2. Untuk mengetahui Kelayakan Usaha TaniMelon di GampongPante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan di laksanakan di Gampong Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.Objek dalam penelitian ini adalah pada tanaman melon milik bapak Samsul. Peneliti memilih lokasi ini karena pada tanaman melon yang dihasilkan sangat dikenal, khususnya masyarakat muara batu. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Juli 2016.

#### **Sumber Data**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, dengan jenis data sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dengan responden menggunakan kuisisioner dan pengamatan (observasi) langsung di lapangan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan masalah dan obyek yang diteliti.

#### **Metode Analisa Data**

Data yang dikumpulkan di lapangan dan ditabulasikan kemudian dipindahkan ke dalam bentuk tabelaris sesuai dengan kebutuhan analisis. Untukpengujihipotesisdiujidengananalisisbiayadan keuntungan.

##### **1. Biaya Produksi**

Biaya produksi adalah semua pengeluaran ekonomis yang harus di keluarkan untuk memproduksi suatu barang. Untuk menghitung biaya produksi digunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC : Biaya Total

FC : Biaya Tetap

VC : Biaya Variabel

##### **2. Pendapatan**

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh Suatu Usaha dari aktivitasnya.Adapun rumus yang digunakanuntuk menghitung pendapatan adalah sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Revenue

P = Price

Q = Quantity

##### **3. Keuntungan**

Keuntungan merupakan kondisi dimana terjadinya peningkatan kekayaan

seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut (termasuk di dalamnya, biaya kesempatan). Untuk menghitung keuntungan usaha digunakan rumus sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

Keuntungan = Keuntungan Kotor - Biaya Operasional Setiap Bulan

#### 4. Revenue/Cost Ratio

**Revenue /Cost Ratio** adalah merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya dengan rumusan sebagai berikut (Soekartawi,2006).

$$\text{Revenue Cost Ratio (R/C)} = \frac{\text{Total Penerimaan (Rp)}}{\text{Total Biaya (Rp)}}$$

#### 5. Break Even point atau BEP

Break Even point atau BEP adalah suatu analisis untuk menentukan dan mencari jumlah barang atau jasa yang harus dijual kepada konsumen pada harga tertentu untuk menutupi biaya-biaya yang timbul serta mendapatkan keuntungan / profit. Berikut rumus untuk menghitung (Soekartawi,2006).

$$\text{Break event (BEP) Produksi (Kg)} = \frac{\text{Total Biaya (Rp)}}{\text{Harga Jual (Rp)}}$$

$$\text{Break event (BEP) Harga (Rp)} = \frac{\text{Total Biaya (Rp)}}{\text{Jumlah Produksi (Rp)}}$$

#### 6. Analisa Return On Investment (ROI)

Analisa Return On Investment (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh/komprehensif. Analisa Return On Investment (ROI) ini sudah merupakan tehnik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Investment (ROI)* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk

dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau profitabilitas, (Soekartawi,2006).

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Usaha (Rp)}}{\text{Modal Usaha (Rp)}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu buah yang cukup dikenal oleh masyarakat Muara Batu adalah buah melon. Melon merupakan salah satu jenis buah-buahan yang makin populer di dunia. Menurut asal-usulnya, melon merupakan tanaman asli daerah Afrika. Meskipun demikian beberapa literatur menyebutkan daerah asal tanaman melon adalah Asia Barat. Pusat penyebaran tanaman ini antara lain kawasan Eropa, kemudian meluas ke benua Amerika.

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan salah satu buah buahan yang paling populer di dunia. Rasa melon yang khas yaitu manis, renyah, legit, dan aromanya yang khas menjadikan buah ini semakin digemari hampir segenap lapisan masyarakat, salah satunya disediakan didalam setiap jamuan makan sebagai hidangan pencuci mulut. Melon juga tidak hanya dikonsumsi sebagai buah segar saja. Namun melon juga dikenal dalam dunia kesehatan yang mengandung unsur-unsur yang di perlukan oleh tubuh manusia. Melon menjadi salah satu buah sumber energi karena mengandung kalori, lemak dan karbohidrat yang cukup tinggi.

Dalam perkembangan selanjutnya, melon menyebar luas ke seluruh dunia. baik ditanam di daerah beriklim sedang (sub tropis) maupun papan (tropis). Jenis melon yang berkembang di berbagai negara semakin banyak ragamnya, baik bentuk buah, warna kulit buah, warna daging buah. maupun aroma dan citarasanya. Akibat kemajuan yang cukup

pesat di bidang teknologi perbenihan, dewasa ini banyak dihasilkan berbagai varietas melon hibrida. Beberapa negara yang menaruh perhatian besar terhadap perakitan varietas melon hibrida antara lain Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Thailand, Selandia Baru, Korea, Spanyol, Jerman, dan Belanda.

Daya tarik melon mempunyai kharisma tersendiri di kalangan konsumen maupun produsen (petani). Permintaan pasar (konsumen cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu, karena makin digemari oleh berbagai kalangan masyarakat. Celah dan peluang pasar ini dimanfaatkan oleh para petani dan pengusaha tani untuk membudidayakan melon di berbagai wilayah atau daerah.

### Pendapatan Usahatani Melon

Analisa usaha merupakan bagian yang penting yang diperlukan dalam suatu

Tabel 1. Biaya Tetap Usaha Usahatani Melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu, Aceh Utara per tahun

No	Uraian	Jumlah	satuan	Harga/ Satuan	Nilai sisa	Umur ekonomis (tahun)	Penyusutan /tahun (Rp)
1	Tank Somprot	2	Unit	300.000	80.000	5	88.000
2	Gudang	1	Buah	1.000.000	500.000	10	50.000
3	Cangkul	3	Buah	55.000	30.000	2	37.500
4	Mulsa Plastik	100	Meter	15.000	-	1	1.500.000
5	Drum (200 L)	1	Buah	200.000	80.000	2	60.000
6	Selang	50	Meter	8.500	3.000	5	55.000
7	Ianjangan	180	potong	700	-	1	126.000
Jumlah total biaya tetap per tahun (Rp)							1.916.500

Dari tabel 1 diatas, maka dapat dilihat bahwa harga penyusutan untuk tank adalah Rp.88.000,00/tahun. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan dengan rumus penyusutan. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Besar Penyusutan} \\ &= \frac{\text{Harga Awal} - \text{Harga Akhir}}{\text{Umur Ekonomis (Tahun)}} \\ & \text{Besar Penyusutan} \\ &= \frac{\text{Rp. 300.000,00} - 80.000,00}{5} \\ & \text{Besar Penyusutan} = \text{Rp. 44.000,00} \end{aligned}$$

usaha agar dapat menghitung kebutuhan modal, biaya, dan pendapatan yang diperoleh. Dari hasil survey dilapangan, luas lahan melon yang terdapat digampong Pante Gurah adalah  $\pm$  5000 meter untuk hasil produksi 2 kali dalam 1 tahundengan harga jual Rp. 15.000/kg. Adapun produksi hasil panen melon di Desa Pante Gurah dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

### Biaya Tetap

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya minimal yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan agar dapat memproduksi barang atau jasa. Biaya ini tidak dipengaruhi oleh banyak sedikitnya produk atau jasa yang dihasilkan, nilainya tetap dan tidak berubah. Berdasarkan itu, maka biaya tetap pada usahatani melon di Desa Pante Gurah kecamatan Muara Batu, Aceh Utara dapat dilihat pada tabel 1.

Besar penyusutan tank semprot adalah = Rp. 44.000,00 x 2 = Rp.88.000,00.

Total biaya penyusutan untuk usahatani melon di Desa Pante Gurah kecamatan Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara adalah Rp. 1.916.500,00/tahun.

### Biaya tidak tetap (variable cost)

Biaya tidak tetap adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan kegiatan, dimana sama

seperti biaya tetap setiap usaha memiliki variabel yang berbeda-beda. Faktor-faktor biaya yang menjadi biaya variabel yaitu biaya tenaga kerja dan biaya bahan baku yang digunakan selama proses produksi.

Biaya tidak tetap adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan kegiatan, dimana sama seperti biaya tetap setiap usaha memiliki variabel yang berbeda-beda.

Tabel 2. Biaya Bahan Dan AlatUsaha Usahatani Melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu, Aceh Utara per Tahun

No	Biaya	Satuan	Biaya @	Kebutuhan/ Periode	Jumlah Biaya/ Periode	Jumlah Periode/ tahun	Jumlah/ Tahun	
1	Sewa Traktor	unit		1	100.000	1	100.000	
2	Sewa mesin pompa air	unit	500.000	1	500.000	1	500.000	
	Benih	bks	120.000	4	480.000	1	480.000	
4	Pupuk Kimia							
	1	Urea	zak	195.000	2	390.000	1	390.000
	2	Phonska	zak	120.000	2	240.000	1	240.000
	3	TSP	zak	100.000	2	200.000	1	200.000
	4	KCL	zak	195.000	2	390.000	1	390.000
	5	Npk	Kg	280.000	2	560.000	1	560.000
5	Pupuk Organik							
	1	Sekam	kg	500	50	25.000	1	25.000
	2	Pupuk Cair	ltr	25.000	100	2.500.000	1	2.500.000
	3	Kapur	sak	35.000	1	35.000	1	35.000
	4	Dedak	kg	1.000	100	100.000	1	100.000
	5	Tali rapia	glg	6.000	20	120.000	1	120.000
	6	Polibag	kg	30.000	6	180.000	1	180.000
	7	Ajir	btg	3.000	2400	7.200.000	1	7.200.000
	8	Bambu	btg	12.000	10	120.000	1	120.000
<b>Jumlah</b>							<b>13.140.000</b>	

Biaya alat dan bahan yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 13.140.000, biaya tersebut terdiri atas Benih, Pupuk Kimia, Pupuk Organik dan lain-lain.. Biaya yang paling banyak dikeluarkan adalah biaya untuk kebutuhan ajir yaitu sebesar Rp.7.200.000/Tahun. Sementara untuk biaya yang paling sedikit dikeluarkan untuk kebutuhan sekam yaitu sebesar Rp. 25.000/ Tahun.

#### 4.3.1.1. Biaya Tenaga Kerja

Usaha budidaya tanaman melon milik bapak samsul menggunakan

16orang tenaga kerja di luar dari lingkungan keluarga sendiri. Tenaga kerja yang dipekerjakan adalah tenaga kerja laki-laki. Sistem upah tenaga kerja yang diterapkan di usaha budidaya melon ini adalah/kerja sesuai pekerjaan masing-masing. Pada usaha budidaya melon milik bapak Samsul tenaga kerja tersebut digunakan mulai dari pengolahan tanah sampai panen. Gambaran mengenai biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh usaha pembuatan melon milik bapak Samsul dalam satu tahun dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 3. Rata-rata biaya tenaga kerja pada Usaha Budidaya Melon selama satu tahun.

No	Uraian	Satuan	Kebutuhan /periode	Biaya RP	Jumlah Biaya/ Periode (Rp)	Jumlah periode/ tahun	Jumlah/ Tahun(Rp)
1	Penyemaian	org	2	100.000	200.000	1	200.000
2	Penyiraman 1 Periode	org	1	1.750.000	1.750.000	1	1.750.000
3	Pemupukan	org	2	300.000	600.000	1	600.000
4	Pengolahan tanah	org	2	700.000	1.400.000	1	1.400.000
5	Penanaman	org	2	700.000	400.000	1	400.000
6	Penyemprotan	org	2	300.000	600.000	1	600.000
7	Pemanenan	org	5	100.000	500.000	1	500.000
jumlah							5.450.000

Sumber : Data Primer (diolah), 2016

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa biaya tenaga kerja mulai dari pengolahan tanah sampai pemanenan, yaitu Rp.5.450.000/ tahun terdiri dari masing-masing pekerjaan.

Biaya lain-lain merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan

pendukung kegiatan usaha budidaya melon. Biaya tersebut meliputi biaya listrik Rp. 800.000. Untuk lebih jelasnya tentang biaya lain-lain pada usaha budidaya melon dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Biaya lain-lain

o	Uraian	Jumlah periode /tahun	Biaya / Periode (Rp)	Biaya/tahun (Rp)
1	Listrik	1	400.000	400.000
Jumlah Total Biaya Lain-Lain				400.000

Sumber : Data Primer (diolah), 2016

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa total biaya lain-lain yang dikeluarkan pada Usaha budidaya melon di Gampong pante guruh Kecamatan muara batu Kabupaten aceh utara adalah sebesar Rp. 400.000/ Tahun.

#### 4.3.2. Total Biaya Variabel

Total biaya variabel merupakan penjumlahan dari komponen-komponen biaya tidak tetap yang dikeluarkan pada

Usaha Melon di Gampong Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Komponen biaya variabel terdiri dari biaya alat dan bahan, biaya tenaga kerja dan biaya lain-lain. Mengenai komponen-komponen biaya variabel pada usaha melon milik bapak samsul dalam satu tahun dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Rata-rata Komponen Biaya Variabel pada usaha melon dalam satu tahun.

No	Komponen Biaya variabel	Biaya/tahun (Rp)	Persentase (%)
1.	Biaya alat dan bahan	13.140.000	69,19
2.	Biaya tenaga kerja	5.450.000	28,70
3.	Biaya lain-lain	400.000	2,11
Total biaya Variabel		18.990.000	100%

Sumber : Data primer (diolah), 2016

Biaya variabel merupakan biaya tidak tetap yang dikeluarkan oleh Bapak Samsul untuk Usaha Melon miliknya. Biaya tersebut terdiri dari biaya alat bahan, biaya tenaga kerja dan biaya lain-lain. Keseluruhan jumlah untuk biaya alat dan bahan adalah Rp.13.140.000. Sedangkan untuk biaya tenaga kerja adalah 5.450.000/tahun, dan biaya lain-lain adalah Rp.400.000. Jadi, total biaya variabel adalah Rp.18.990.000/tahun.

#### 4.3.3. Biaya Total

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap (Fixed Cost) dan biaya tidak tetap (variabel Cost) pada usaha Melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara yang dikeluarkan dalam satu periode. Penjumlahan Biaya tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

$$TC = \text{Rp.1.916.500} + \text{Rp.18.990.000}$$

$$TC = \text{Rp.20.909.500}$$

Berdasarkan penjumlahan biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya tidak tetap (*Variabel Cost*) di atas, maka jumlah biaya total yang dikeluarkan oleh Petani Melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara dalam satu tahun adalah Rp.18.990.000./Tahun.

#### 4.3.4. Analisis Pendapatan

Hasil produksi yang dihasilkan pada usaha Tani Melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara adalah Melon siap jual. Total penerimaan pada usaha Tani Melon merupakan hasil perkalian antara jumlah total produk dengan Harga/produk. Gambaran mengenai Penerimaan pada usaha Tani Melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 6. Rata-rata Total Pendapatan pada usaha Tani Melon per tahundi Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara satu periode.

No	Usaha tani	Jumlah buah/ panen	Jumlah Buah 2x Produksi	Satuan	Harga jual	Pendapatan/ produksi
1	Melon	2400	4800	buah	15.000	72.000.000

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan pada usaha Tani Melon dalam setahun di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utaramencapai Rp.72.000.000. Rata-rata penerimaan ini diperoleh dari Jumlah produksi Melon dikalikan harga jual. Kegiatan usaha Tani Melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara melakukan proses produksi 1 kali produksi dalam setahun, dalam 2 kali produksi rata-rata mencapai 4800buah melon siap jual. Harga Jual

Melon rata-rata sejumlah Rp.15.000 /buah. Jumlah pendapatan per periode adalah Rp. 72.000.000.

#### 4.3.5. Analisis Keuntungan

Keuntungan merupakan pengurangan dari total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan pada usaha Tani Melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Rincian keuntungan yang diperoleh pada usaha Tani Pante Gurah dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Rata-rata Keuntungan pada usaha Tani Melonper tahun di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan (Rp)	72.000.000,
2	Pengeluaran (Rp)	20.906.500
	Keuntungan (Rp)/ tahun	51.093.500

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa keuntungan yang diperoleh pada usaha Tani Melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara adalah sebesar Rp.51.093.500/tahun. Nilai keuntungan ini diperoleh dari hasil pengurangan antara total pendapatan dengan total biaya.

#### 4.3.6. Analisis Kelayakan Usaha (R/C Rasio)

Analisa imbalan antara total penerimaan dengan total biaya merupakan suatu pengujian kelayakan pada suatu jenis usaha. Kriteria yang digunakan dalam analisis ini adalah apabila nilai R/C > 1 maka usaha tersebut dikatakan untung dan layak untuk dijalankan, karena besarnya penerimaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, begitu juga sebaliknya. Perhitungan hasil analisa penerimaan atas biaya (R/C) dapat dilihat sabagai berikut :

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

$$R/C = \frac{72.000.000}{20.906.500}$$

$$R/C = 3,44$$

R/C merupakan nilai perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya. Total biaya yang dikeluarkan oleh petani melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara adalah sebesar Rp.20.906.500 dan total Pendapatan sebesar Rp.72.000.000,00. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa usaha Melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara ini dapat dikatakan menguntungkan dan layak dijalankan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan total

penerimaan dengan total biaya produksi yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka perbandingan 3,44.  $3,44 > 1$ , angka tersebut menunjukkan bahwa dalam setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan usaha budidaya melon memperoleh pendapatan sebesar 3,44 rupiah. Berdasarkan kriteria R/C ratio, yakni Jika  $R/C > 1$ , maka usaha tersebut layak diusahakan.

#### 4.7. Break Even Point

Break Event Poin adalah impas yaitu suatu komoditi yang menggambarkan pendapatan usahatani yang di peroleh sama dengan modal yang dikeluarkan.

##### a. BEP Produksi Usaha Melon

$$BEP = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Harga Satuan Jual Produk}}$$

$$BEP = \frac{Rp.20.906.500}{Rp.15.000}$$

$$BEP = 1.394$$

Jumlah produksi dalam satu tahun adalah 4800buah/tahun, sementara BEP Produksi 1.394 Kg/tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah produksi > BEP produksi, ini berarti usaha melon layak untuk diusahakan.

##### b. BEP Harga

BEP harga adalah hitungan berapa minimal rupiah harga produk yang harus ditawarkan (dipatok) agar modal sebagai biaya produksi dapat dikembalikan.

$$BEP = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{jumlah produksi}}$$

$$BEP = \frac{Rp. 20.906.500}{2400}$$

$$BEP = Rp. 4.356$$

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa minimal harga yang bisa ditawarkan untuk penjualan melon



adalah Rp. 4.356/kg. Sementara harga jual yang telah ditetapkan adalah Rp.15.000/kg. ini berarti harga jual produk >BEP harga, maka usaha melon layak diusahakan.

#### 4.8. ROI (Return of invesment)

ROI merupakan perhitungan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan usaha melon dalam memperoleh keuntungan yang diukur dengan persentase. Berikut perhitungannya :

Return On Invesment (ROI) =

$$\frac{\text{Laba Usaha (Rp)}}{\text{Modal Usaha (Rp)}} \times 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{Rp.51.093.500}}{\text{Rp.20.906.500}} \times 100\%$$

$$\text{ROI} = 2,44 \times 100\%$$

$$\text{ROI} = 244 \%$$

Dengan hasil ROI sebesar 244 % berarti dari modal yang dikeluarkan sebesar Rp.100 akan diperoleh sebesar 244 % sehingga pemanfaatan modal usaha budidaya melon sangat efisien. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai ROI adalah sebesar 244 %. Jumlah tersebut lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku, yaitu 6,63% pada Bank BRI. Hal ini menunjukkan bahwa Usaha budidaya melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara layak untuk diusahakan.

#### KESIMPULAN

Rata-rata penerimaan pada usahatani Melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara adalah Rp.72.000.000,00/tahun dengan biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 20.906.500/tahun. Biaya produksi tersebut terdiri dari biaya tetap sebesar yaitu 1.916.500/periode. Sedangkan biaya tidak tetap yaitu sebesar Rp. 18.990.000.

Berdasarkan perhitungan kelayakan usaha (R/C), yaitu perbandingan total penerimaan dengan total biaya produksi yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka perbandingan 3,44 atau 3,44 > 1, maka dapat disimpulkan bahwa pada usaha tani Melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara dapat dikatakan menguntungkan dan layak dijalankan.

Dari hasil analisa data, diketahui bahwa keuntungan yang diperoleh pada usahatani Melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara adalah sebesar Rp. 51.093.500/tahun. Dengan hasil ROI sebesar 244 % berarti dari modal yang dikeluarkan sebesar Rp.100 akan diperoleh sebesar 244 % sehingga pemanfaatan modal usaha budidaya melon sangat efisien. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai ROI adalah sebesar 2,44 %. Jumlah tersebut lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku, yaitu 6,63% pada Bank BRI. Hal ini menunjukkan bahwa Usaha budidaya melon di Desa Pante Gurah Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara layak untuk diusahakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. dan Milton F. Usry. 2006. *Akuntansi Biaya* (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Faizah Ekarini Tyas Astutiningsih (2008) Analisis Pendapatan Usahatani Semangka (*Citrullus Vulgaris*) Di Kabupaten Sragen
- Faisal (2012) dengan judul penelitian Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam. Yogyakarta.
- Hansen, D. R. dan Mowen, M. M. Alih bahasa oleh Fitriasisari, D. 2006. *Akuntansi Manajerial* jilid 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empa

- Harahap, 2009, *Akuntansi Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- Niswonger. 2006. Prinsip-prinsip Akuntansi 1. Jakarta : Erlangga
- Setiawan, D. H., dan Andoko, A., 2000. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Agromedia Pustaka, Jakarta
- Subagyo. (2007). Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sukirno, 2006. Makro Ekonomi Modern. Raja Grafindo Pratama. Jakarta
- Samadi, B., 1995. Usaha Tani Melon. Kanisius, Yogyakarta.
- R.A Umikalsum (2015) dengan judul Analisis Break Even Point Usaha Pembibitan Karet Di Desa Gelumbang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
- Rukmana, R. (2007). *Budidaya Melon Hibrida*. Yogyakarta: Kanisius. Hal. 11,1315
- Syusantie(2009) dengan judul prospek pengembangan agribisnis jeruk manis didistribusikan ke berbagai kabupaten di Jawa Barat.
- Tetty Wijayanti dan Saefuddin (2012) dengan judul Analisis Pendapatan Usaha Tani Karet (*Hevea Brasiliensis*) Di Desa Bunga Putih Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara
- Witjaksono, Armanto, 2006, **Akuntansi Biaya**, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Zulkifli, 2007, **Manajemen Biaya**, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : UPP AMP YKPN, Yogyakarta